

SKRIPSI

**PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM DIREKTUR
UTAMA, HARGA TRANSFER, DAN *ACCOUNTING*
IRREGULARITIES TERHADAP AGRESIVITAS
PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 – 2016**



UNTAR
Universitas Tarumanagara

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : FENNY

NPM : 125140276

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2018

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : FENNY
NPM : 125140276
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM
DIREKTUR UTAMA, HARGA TRANSFER,
DAN *ACCOUNTING IRREGULARITIES*
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 – 2016

Jakarta, 3 Januari 2018

Pembimbing

(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP, CA)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : FENNY
NPM : 125140276
PROGRAM / JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM
DIREKTUR UTAMA, HARGA TRANSFER,
DAN *ACCOUNTING IRREGULARITIES*
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 – 2016

TANGGAL: 10 Januari 2018 KETUA PANITIA

(Dra. Nurainun Bangun, M.M., Ak., CA.)

TANGGAL: 10 Januari 2018 ANGGOTA PANITIA

(Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP, CA.)

TANGGAL: 10 Januari 2018 ANGGOTA PANITIA

(Merry Susanti, S.E., M.Si., Ak., CA.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM DIREKTUR UTAMA, HARGA TRANSFER, DAN *ACCOUNTING IRREGULARITIES* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 – 2016

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kepemilikan saham direktur utama, harga transfer, dan *accounting irregularities* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan dalam penelitian ini adalah tahun 2012 – 2016. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 115 perusahaan setiap tahunnya. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan *Partial Least Square (PLS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan saham direktur utama, harga transfer, dan *accounting irregularities* tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap agresivitas pajak.

Kata kunci: agresivitas pajak, kepemilikan saham direktur utama, harga transfer, dan *accounting irregularities*.

The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of chief executive officer's ownership, transfer pricing, and accounting irregularities on tax aggressiveness in the manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange. The period of observation in this study is the year 2012 – 2016. The sample used in this study was 115 companies for each year. This study uses multiple regression analysis with Partial Least Square (PLS). The result of this study indicate that chief executive officer's ownership, transfer pricing, and accounting irregularities do not have significant effect on tax aggressiveness.

Keywords: *tax aggressiveness, chief executive officer's ownership, transfer pricing, and accounting irregularities.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan hikmat-Nya yang selalu menyertai penulis dalam proses pembuatan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat selesai tepat pada waktunya. Skripsi yang berjudul “PENGARUH KEPEMILIKAN SAHAM DIREKTUR UTAMA, HARGA TRANSFER, DAN *ACCOUNTING IRREGULARITIES* TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012 – 2016 ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan S1 Akuntansi di Universitas Tarumanagara.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada pihak- pihak yang telah memberikan bimbingan, dukukungan, motivasi, dan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik dan tepat pada waktunya, diantaranya kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr. Estralita Trisnawati, S.E., M.Si., Ak., BKP, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dan bermanfaat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CA., CPMA., CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Segenap Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara atas bimbingannya dalam memberikan materi perkuliahan yang bermanfaat untuk menambah wawasan penulis selama masa perkuliahan.

5. Seluruh keluarga yang telah memberikan segala dukungan, bantuan, doa, dan motivasi yang sangat berguna bagi penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya skripsi ini.
6. Sahabat- sahabat penulis, Venessa, Monica Mantovani, Aldo Albindo, Chintya, Herlianto, Evelyn, dan yang lainnya yang sudah memberikan dukungan serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.
7. Teman- teman sesama bimbingan, Vivian, Gaby, Gracia, dan lainnya yang telah saling membantu satu sama lain dan sama- sama berjuang dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Mengingat terbatasnya kemampuan penulis, maka penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, baik dari segi penyusunan, tata bahasa, serta isi dari skripsi. Karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini agar menjadi lebih baik. Akhir kata, penulis mohon maaf apabila masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jakarta, 3 Januari 2018

Fenny

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	12
A. Permasalahan.....	12
B. Tujuan dan Manfaat.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Gambaran Umum Teori.....	Error! Bookmark not defined.
B. Definisi Konseptual Variabel	Error! Bookmark not defined.
C. Kaitan antara Variabel- Variabel	Error! Bookmark not defined.
D. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	Error! Bookmark not defined.
C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	Error! Bookmark not defined.
D. Model Persamaan Regresi Berganda:.....	Error! Bookmark not defined.

E. Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A.Deskripsi Subjek Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Deskripsi Objek Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
D. Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
BAB V PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Keterbatasan dan Saran.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR BACAAN.....	18
LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Perkembangan Penerimaan APBN dari Tahun 2010 – 2016.....	12
Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 <i>Rule of Thumb</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 3 <i>R-Square CEO -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 4 <i>R-Square TP -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 5 <i>R-Square AI -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 6 <i>VIF Values CEO -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 7 <i>VIF Values TP -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 8 <i>VIF Values AI -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 9 <i>Q-Square CEO -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 <i>Q-Square TP -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 11 <i>Q-Square AI -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 12 <i>Path Coefficient, T-Statistics, and P-values CEO -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 13 <i>Path Coefficient, T-Statistics, and P-values TP -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 14 <i>Path Coefficient, T-Statistics, and P-values AI -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 3. 1 <i>Positive One tailed T-test</i> $\alpha = 5\%$	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 1 Model Penelitian <i>CEO -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 2 Model Penelitian <i>TP -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 3 Model Penelitian <i>AI -> DTAX</i>	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 4 <i>One tailed T-test</i> H1	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 5 <i>One-tailed T-test</i> H2	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4. 6 <i>One-tailed T-test</i> H3	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 <i>Mind Map</i> Agresivitas Pajak	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2 Tabel Penelitian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Proses Pemilihan Sampel	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 4 Daftar Nama Perusahaan	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 5 Hasil Pengolahan <i>SPSS 20</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 6 Hasil Pengolahan <i>SmartPLS 3.0</i>	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 7 Rekap Data Perusahaan Manufaktur .	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang Masalah

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontra prestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Soemitro, dalam Agoes dan Trisnawati, 2013). Pajak mempunyai kontribusi penting untuk meningkatkan perekonomian dan pembangunan negara, misalnya pembangunan infrastruktur (Tol Trans Jawa, Tol Trans Sumatera, Pelabuhan Probolinggo, Bandara Komodo Labuan Bajo, Kereta Api Trans Sulawesi) dan BPJS kesehatan. Penerimaan dari sektor perpajakan dapat dilihat dari realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Berikut merupakan tabel realisasi APBN dari tahun 2010 – 2016:

Tabel 1. 1

Perkembangan Penerimaan APBN dari Tahun 2010 – 2016 (dalam triliun rupiah)

Tahun	APBN-P	Realisasi	%
2010	992,40	995,27	100,29
2011	1.169,91	1.210,60	103,48
2012	1.358, 21	1.338,11	98,52
2013	1.502,00	1.438,89	95,80
2014	1.635,38	1.550,49	94,81
2015	1.761,64	1.508, 02	85,60
2016	1.786,2	1.555,10	87,06

Sumber: kemenkeu.go.id

Berdasarkan data tersebut, realisasi APBN dari tahun 2012 sampai dengan akhir tahun 2016 belum mencapai target. Realisasi APBN per 31 Desember 2016 hanya sebesar 87,06% dari APBN Perubahan (APBN-P) tahun 2016. Jumlah penerimaan tersebut sudah termasuk hasil amnesti pajak sebesar 107 triliun (Liputan 6, 2016). Bila penerimaan APBN tersebut tidak termasuk dengan hasil

amnesti pajak, maka pencapaiannya baru mencapai Rp 1.448,1 triliun, atau sebesar 81,07% dari total APBN-P tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan APBN di Indonesia belum optimal dan mungkin disebabkan oleh hal-hal seperti teknik penghindaran pajak atau agresivitas pajak, yaitu *Base Erosion and Profit Shifting (BEPS)*. Praktik penghindaran pajak atau agresivitas pajak ini bukan hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga terjadi di beberapa negara lainnya. Masalah ini telah terjadi selama beberapa tahun terakhir dan mendapatkan perhatian dari otoritas perpajakan internasional. *Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD)* berusaha untuk mengatasi masalah tersebut dengan membuat suatu forum yaitu, *Global Forum on Transparency and Exchange of Information for Tax Purposes*.

Salah satu cara yang digunakan oleh *Global Forum* untuk mengatasi praktik tersebut adalah dengan *Automatic Exchange of Information (AEOI)*. Indonesia sebagai anggota *Group of Twenty (G20)* dan *Global Forum* telah memberikan komitmen untuk berpartisipasi dalam pertukaran informasi ini dan menerbitkan Perppu Nomor 1 tahun 2017 dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 70/PMK.03/2017 mengenai akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan (www.kemenkeu.go.id).

Pajak merupakan suatu beban bagi suatu perusahaan sehingga banyak perusahaan yang melakukan penghindaran ataupun agresivitas pajak. Bahkan perusahaan multinasional seperti Google, Apple, Amazon, dan Starbucks berusaha untuk meminimalkan beban pajaknya (CNN Indonesia, 2016).

Berbagai penelitian mengenai agresivitas pajak telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan masih menghasilkan hasil penelitian yang berbeda. Penelitian yang dilakukan oleh Frank *et al.* (2009) dan Kamila dan Martani (2014) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara agresivitas laporan keuangan dan agresivitas pajak. Penelitian yang dilakukan oleh Halioui *et al.* (2016) menunjukkan pengaruh yang negatif dan signifikan antara kompensasi direktur utama terhadap agresivitas pajak, sedangkan penelitian yang sama dilakukan oleh

Chee *et al.* (2017) menunjukkan hasil yang berbeda. Kusuma dan Wijaya (2014) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga transfer terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Hashim *et al.* (2016) menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *accounting irregularities* terhadap agresivitas pajak.

Penelitian ini membahas mengenai pengaruh kepemilikan saham direktur utama, harga transfer, dan *accounting irregularities* terhadap agresivitas pajak, karena topik ini dianggap penting dan menarik untuk dibahas. Melihat fenomena yang terjadi belakangan ini, penelitian ini akan membahas mengenai agresivitas pajak, karena topik penghindaran pajak telah banyak dilakukan di Indonesia. Selain itu, variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini masih jarang diteliti di Indonesia. Chee *et al.* (2017) melakukan penelitian mengenai kepemilikan saham direktur utama dan menemukan bahwa kepemilikan tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Selain itu, Hashim *et al.* (2016) membahas mengenai *accounting irregularities* yang diprosikan dengan *Beneish M-Model* yang telah dimodifikasi dan menemukan bahwa *accounting irregularities* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan yang *listing di bursa Malaysia*. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik mengenai praktik agresivitas pajak, diharapkan pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat lebih memperhatikan perusahaan-perusahaan yang mungkin melakukan perencanaan pajak yang agresif.

2. Identifikasi Masalah

Pemerintahan Indonesia saat ini sedang mementingkan dan meningkatkan penerimaan negara yaitu salah satunya melalui sektor perpajakan. Hal ini dilakukan karena sumber penerimaan negara terbesar adalah melalui penerimaan perpajakan. Berdasarkan data diatas, sampai dengan 31 Desember 2016, realisasi target pencapaian APBN dari sektor perpajakan belum optimal, maka dari hal tersebut peneliti akan mengidentifikasi beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

- a. Kepemilikan saham oleh direktur utama terhadap agresivitas pajak.

b. Harga transfer terhadap agresivitas pajak.

c. *Accounting irregularities* terhadap agresivitas pajak.

3. Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2016. Penelitian ini dibatasi pada perusahaan sektor manufaktur untuk menghindari bias yang terjadi yang dapat disebabkan oleh efek industri lainnya selain perusahaan manufaktur. Periode ini diambil agar dapat lebih menggambarkan keadaan perusahaan manufaktur di Indonesia pada tahun 2012- 2016. Periode pengamatan ini dibatasi mulai dari tahun 2012 karena Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menetapkan bahwa standar akuntansi keuangan yang terbaru, yaitu *International Financial Reporting Standard (IFRS)* mulai diberlakukan pada tahun 2012 secara keseluruhan (IAI, 2016).

Faktor yang akan diteliti sebagai variabel independen dalam penelitian ini dibatasi pada beberapa variabel, yaitu kepemilikan saham direktur utama, harga transfer, dan *accounting irregularities*. Selanjutnya, penelitian ini menggunakan agresivitas pajak perusahaan sebagai variabel dependen.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, peneliti akan merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat pengaruh antara kepemilikan saham direktur utama terhadap agresivitas pajak?
- b. Apakah terdapat pengaruh antara harga transfer terhadap agresivitas pajak?
- c. Apakah terdapat pengaruh antara *accounting irregularities* terhadap agresivitas pajak?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemilikan saham direktur utama terhadap agresivitas pajak.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh harga transfer terhadap agresivitas pajak.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *accounting irregularities* terhadap agresivitas pajak.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sesuai dengan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan bagi peneliti dalam mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi. Selain itu, dengan melakukan penelitian ini, juga diharapkan agar peneliti memiliki tambahan pengetahuan lebih luas mengenai perpajakan di Indonesia.

b. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan manufaktur di Indonesia, serta sebagai referensi atau tambahan pengetahuan bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk meneliti hal yang sama.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan bagi perusahaan-perusahaan di kemudian hari untuk lebih memperhatikan perencanaan pajaknya. Hal ini bertujuan agar perencanaan pajak yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga perusahaan tidak dikenakan denda/ sanksi perpajakan yang dapat berujung pada pemeriksaan pajak perusahaan.

d. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah, khususnya bagi Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk lebih memperhatikan perencanaan pajak agresif yang mungkin dilakukan oleh perusahaan di Indonesia. Hal ini bertujuan agar penerimaan negara, terutama dari sektor perpajakan dapat menjadi lebih optimal.

DAFTAR BACAAN

- Abdillah, Willy. & Hartono, Jogiyanto. (2015). *Partial Least Square: Alternatif Structural Equation Modelling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi
- Agoes, Sukrisno & Trisnawati, Estralita. (2013). *Akuntansi Perpajakan. Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Beneish, M. (1999). The Detection of Earnings Manipulation. *Financial Analyst Journal*, 55, 24-36.
- Blouin, J.L., Robinson, L.A., & Seidman, J.K. (2016). Conflicting Transfer Pricing Incentives and the Role of Coordination. *Business Working Paper*. Tuck School of Business. Hanover.
- Cendekiawati, Audia. (2016). The Effect of Related Party Transactions on Tax Avoidance: Real Earnings Management As A Mediating Role. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Chee, Seungmin. (2017). The Non- Linear Relationship Between CEO Compensation Incentives And Corporate Tax Avoidance. *The Journal of Applied Business Research*, 33 (3), 440-450.
- Chen, S., Cheng, Q., & Shevlin, T. (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive than Non- Family Firms. *Journal of Financial Economics*, 95 (1), 41-61.
- Desai, M. A. & Dharmapala, D. (2006). Corporate Tax Avoidance and High Powered Incentives. *Journal of Financial Economics*, 79, 145- 179.
- Dyreg, S. (2009). The Cost of Private Debt Covenant Violation. *Working Paper*. Duke University.
- Frank, M.M., Lynch, L.J., & Rego, S.O. (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, 84 (2), 467-496.
- Garbarino, Carlo. (2008). Aggressive Tax Strategies and Corporate Tax Governance: An Institutional Approach. *Thesis*. Bocconi University. Milan.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Edisi 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Halioui, K., Neifar, S., & Abdelaziz, F.B. (2016). Corporate Governance, CEO Compensation, and Tax Aggressiveness: Evidence from American firms

- listed on NASDAQ 100. *Review of Accounting and Finance*, 15 (4), 445-462.
- Hamid, A. A. (2016). The Prediction of Transfer Pricing Manipulation Among Public Listed Companies in Malaysia. *Malaysian Accounting Review*, 15 (1), 341-361.
- Hanafi, M. M. & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hashim, A. H. (2016). Accounting Irregularities and Tax Aggressiveness. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 24 (1), 1-14.
- Holtzman, Y. & Nagel, P. (2014). An Introduction to Transfer Pricing. *Journal of Management Development*, 33 (1), 57-61.
- Jensen, M.C. & Meckling, W.H. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3 (4), 305-360.
- Kalbuana, N., Purwanti, T., & Agustin, N.H. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Beban Pajak Tangguhan, dan Tingkat Pajak Efektif Terhadap Penghindaran Pajak di Indonesia. *Magistra*, 100.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygrandt, J. J. & Warfield, T. D. (2014). *Intermediate Accounting, IFRS Edition, 2nd Edition*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Klassen, K.J., Lisowsky, P., & Mescall, D. (2017). Transfer Pricing: Strategies, Practices, and Tax Minimization. *Contemporary Accounting Research*, 34 (1), 455-493.
- Kurniasih, T. & Sari, M. (2013). Pengaruh Return on Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, 18, 58-66.
- Kusuma, H. & Wijaya, B. (2017). Drivers of Intensity of Transfer Pricing: An Indonesian Evidence. *Proceedings of the Second American Academic Research Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences (AARI7New York Conference)*.
- Lee, Hyun Ah. (2016). The Usefulness Of The Tax Avoidance Proxy: Evidence From Korea. *The Journal of Applied Business Research*, 32 (2), 607-620.
- Lennox, C. (2013). Tax Aggressiveness and Accounting Fraud. *Journal of Accounting Research*.

- Lietz, Gerrit. (2013). Tax Avoidance vs. Tax Aggressiveness: A Unifying Conceptual Framework. *Working Paper*. University of Munster. Germany.
- Mahulae, E., Pratomo, D., & Nurbaiti, A. (2016). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *E-Proceeding of Management*, 3 (2), 1626.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Richardson, G., Taylor, G., & Lanis, R. (2013). Determinants of Transfer Pricing Aggressiveness: Empirical Evidence from Australian Firms. *Journal of Contemporary Accounting & Economics*, 9, 136-150.
- Rego, S.O. & Wilson, R. (2011). Equity Risk Incentives and Corporate Tax Aggressiveness. University of Iowa.
- Rosa, R., Andini, R., & Raharjo, K. (2017). Pengaruh Pajak, Tunneling Incentive, Mekanisme Bonus, Debt Covenant dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Transaksi Transfer Pricing. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pandanaran*, 3 (3), 782.
- Scott, William R. (2015). *Financial Accounting Theory*, 7th edition. Prentice Hall Inc.
- Sekaran, Uma. & Bougie, Roger. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*, 6th Edition. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Shackelford, D.A., Slemrod, J., & Sallee, J.M. (2011). Financial Reporting, Tax, and Real Decisions: Toward a Unifying Framework. *International Tax Public Finance*, 18 (4), 461-494.
- Subramanyam, K.R. (2014). *Financial Statement Analysis*, Eleventh Edition. Singapore: Mc Graw Hill.
- Suyanto, K.D. & Supramono. (2012). Likuiditas, leverage, komisaris independen, dan manajemen laba terhadap agresivitas pajak perusahaan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 16 (2), 167-177.
- Wahidahwati. (2002). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Kebijakan Hutang Perusahaan: Sebuah Perspektif Agency Theory. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 5 (1), 1-16.
- Watts, R.L. & Zimmerman, J.L. (1990). Positive Accounting Theory: A Ten Year Perspective. *The Accounting Review*, 65 (1), 131-156.

<http://bisnis.liputan6.com/read/2693979/penerimaan-pajak-capai-81-persen-dari-target-2016>. Deny, S. (2017). Penerimaan Pajak Capai 81 Persen dari Target 2016. Diakses pada tanggal 5 Desember 2017. Pukul 13:12.

<http://www.weblama.kemenkeu.go.id/Artikel/menanti-berakhirnya-era-penghindaran-pajak>. Suparman, R.A. (2017). Menanti Berakhirnya Era Penghindaran Pajak. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017. Pukul 18:08.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20160412112445-79-123307/panama-papers-dan-praktik-penghindaran-pajak>. Sudiarta, I. W. (2016). Panama Papers dan Praktik Penghindaran Pajak. Diakses pada tanggal 15 Desember 2017. Pukul 18:55.

<http://iaiglobal.or.id/v03/berita-kegiatan/detailberita-913=siaran-pers-iai-ifrs-conference-perubahan-standar-keuangan-global-berpotensi-goncang-dunia-bisnis-di-indonesia>. IAI (2016). Siaran Pers: IAI IFRS Conference, Perubahan Standar Keuangan Global Berpotensi Goncang Dunia Bisnis di Indonesia. Diakses pada tanggal 07 Desember 2017. Pukul 20:01.

<http://www.data-apbn.kemenkeu.go.id/Dataset/Details/1011>. Ringkasan APBN. Diakses pada tanggal 19 Desember 2017. Pukul 17:24.

<https://bisnis.tempo.co/read/203486/ditjen-pajak-segera-teliti-ulang-pajak-bumn>. Ditjen Pajak Segera Teliti Ulang Pajak BUMN. Diakses pada tanggal 19 Desember 2017. Pukul 17.30.

www.idx.co.id. Laporan Keuangan Tahunan. Diakses pada tanggal 10 September 2017 sampai dengan 19 Desember 2017

